

## ABSTRAK

### PERAN DAN POLA PEMBERDAYAAN EKONOMI LEMBAGA PEREKONOMIAN NAHDLATUL ULAMA (LPNU) SLEMAN DIY

Oleh

Muhamad Taufik Syaputra Al Banjari

(13423019)

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan pada tahun 2017 tercatat dari BPS badan Pusat Statistik ekonomi di Indonesia kuartal 1 berada di angka 5,01% lebih tinggi dari tahun sebelumnya kuartal 1 (2016) berada di kisaran 4,92%, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan pada pertumbuhan ekonomi kuartal IV pada tahun (2016) angka 4,94%. faktanya problematika ekonomi di Indonesia masih sangat banyak seperti, kemiskinan, pengangguran, inflasi, hutang luar negeri dan tingginya tingkat korupsi. Dalam mengatasi masalah tersebut Indonesia mempunyai lembaga non pemerintahan seperti NGO (*Non Governmental Organization*) merupakan organisasi yang didirikan secara sukarela untuk membantu dan melayani masyarakat tanpa bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satunya Nahdlatul Ulama, dalam bidang ekonomi NU mempunyai lembaga LPNU (Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama) yang menyebar diseluruh wilayah Indonesia salah satunya di wilayah Sleman Yogyakarta, sehingga dalam penelitian ini mengungkap apa Peran dan Pola Pemberdayaan Ekonomi Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Sleman DIY. Peran tersebut meliputi beberapa bidang yaitu, bidang jaringan dan sumber daya manusia, bidang perdagangan dan jasa, bidang industri, bidang koperasi, bidang ekonomi dan kreatif, dari semua bidang tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan perekonomian Indonesia. Dalam merealisasikan LPNU sendiri melakukan 3 peran yaitu, peran fasilitatif, peran edukasional, peran representational. Pola yang dijalankan sendiri menjadi dua bagian yaitu. Pertama, menciptakan wirausaha baru dengan memberikan motivasi, pelatihan, permodalan. Kedua, dengan Pendidikan, melalui diberi beasiswa dan menyediakan sarana dan prasarana untuk menciptakan seorang pelajar dan calon wirausaha.

**KATA KUNCI :** *Non Government Organization* (NGO), Peran LPNU Sleman, Pola Pemberdayaan Ekonomi LPNU.

## ABSTRAK

### PERAN DAN POLA PEMBERDAYAAN EKONOMI LEMBAGA PEREKONOMIAN NAHDLATUL ULAMA (LPNU) SLEMAN DIY

Oleh

**Muhamad Taufik Syaputra Al Banjari**

The Indonesian economy increased growth in 2017, according to the Indonesian Central Bureau of Statistics, the economy in Indonesia in the first quarter depends on 5.01% higher than the previous year in the 1 st quarter (2016), which is ranked 4.92%, a higher number in the fourth quarter economic growth. in (2016) the figure was 4.94%. The economic problem in Indonesia is still very much like, poverty, purchases, loans, foreign debt and rising levels of corruption. In overcoming this problem Indonesia has non-governmental organizations such as NGOs (Non-Governmental Organizations) which are organizations formed by individuals or groups of people who voluntarily provide services to the general public without the aim of obtaining results. One of them is Nahdlatul Ulama, in the field of economics, NU has the Nahdlatul Ulama Economic Institution (LPNU) which spreads throughout the territory of Indonesia, one of which is in the Sleman area of Yogyakarta, so that in this study revealed what are the Patterns and Patterns of Economic Empowerment of the Nahdlatul Ulama Economic Institute (LPNU) Sleman DIY. These fields, the fields of networking and human resources, the trade and services sector, the industrial sector, the field of cooperatives, the economic and creative fields, from all these fields aim to improve welfare and assist the government in overcoming Indonesia's financial problems. In realizing LPNU itself, it has 3 roles, facilitative role, educational role, representational role. The pattern is run by itself into two parts viz. First, create new entrepreneurs by providing motivation, training, capital. Secondly, with education, it is given scholarships and provides facilities and infrastructure to provide a student and prospective entrepreneur.

**Keywords:** *Non Government Organization* (NGO), role LPNU Sleman, economic empowerment patterns.